1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu Kabupaten non IHK sehingga tidak dilakukan perhitungan inflasinya secara langsung, perhitungan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada September 2026 dapat mengacu kepada angka inflasi *Year on Year* (yoy) Provinsi Jambi sebesar 2,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,06. Inflasi tertinggi terjadi di Muara Bungo sebesar 3,98 persen dengan IHK sebesar 114,82 dan terendah terjadi di Kota Jambi sebesar 2,62 persen dengan IHK sebesar 111,62 dan inflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,19 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,32 persen.

   Inflasi y-on-y di Provinsi Jambi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 4,08 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 2,92 persen; kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 3,15 persen; kelompok Kesehatan sebesar 4,51 persen; kelompok Transportasi sebesar 2,52 persen; kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 1,56 persen; kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya sebesar 0,88 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,93 persen; kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran sebesar 4,35 persen; dan kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 5,35 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 4,01 persen.

   Perkembangan perubahan Indek Perubahan Harga Bahan Pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama Triwulan III Tahun 2026 sebagai berikut:

   - Minggu pertama Juli 2026 denganIPH 0,19 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah (0.1584), bawang putih (0.1245), telur ayam ras (0.0383) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,119
   - Minggu kedua Juli 2026 denganIPH -0,20 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah (-0.2205), daging ayam ras (-0.2164) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,141
   - Minggu ketiga Juli 2026 denganIPH -0,12 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah (-0,2197), daging ayam ras (-0,1646) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,129
   - Minggu keempat Juli 2026 denganIPH 0,36 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0,2591), bawang merah(0,1978), bawang putih(0,1715) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,136
   - Minggu kelima Juli 2026 denganIPH 0,74 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0.6472), bawang putih (0.1938), bawang merah(0.1825) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,126
   - Minggu pertama Agustus 2026 denganIPH 1,50 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras (1,2362), cabai merah (0,1947), beras (0,113) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0,066
   - Minggu kedua Agustus 2026 denganIPH71 daging ayam ras(1,504), cabai merah(0,2352), beras(0,113) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merahsebesar 0.062
   - Minggu ketiga Agustus 2026 denganIPH75 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras (1,8049), beras (0,113), bawang putih(0,0912) dan fluktuasi

harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.090
- Minggu keempat Agustus 2026 denganIPH78 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(1.9754), beras(0.113), bawang putih (0.0912) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu bawang merah sebesar 0.094
- Minggu Pertama September 2026 denganIPH 0,29 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0.6047) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,100
- Minggu kedua September 2026 denganIPH 0,53 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu daging ayam ras(0,4709), cabai merah(0,3176) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,131
- Minggu ketiga September 2026 denganIPH 0,60 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah(0,6445), daging ayam ras(0,2437) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0,161
- Minggu keempat September 2026 denganIPH45 dengan komoditas andil perubahan harga yaitu cabai merah (0,8369) dan fluktuasi harga tertinggi yaitu cabai merah sebesar 0.157.

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga di Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk periode minggu ke empat Bulan September 2026, perkembangan harga bahan pokok diantaranya :

- BerasMedium merek Asoka dengan harga Rp.000,-/Kg
- BerasPremium merek Kayu Manis dengan harga Rp. 15.100,-/ Kg (mengalami kenaikan Rp.300,-/kg dari Triwulan II Tahun 2026)
- Gula pasir curah dengan harga Rp.18.000,-/Kg
- Minyak gorengcurah dengan harga Rp. 19.000,-/ltr
- Minyak gorengmerek Tawon Kemasan dengan harga Rp. 000,-/Ltr
- Minyak Kitadengan harga Rp.700,-/Ltr
- Tepung terigudengan harga Rp.000,-/kg
- Kacang Kedelai Eks Impordengan harga Rp. 12.000,-/kg
- Dagingsapi segar dengan harga Rp.000,-/kg
- Daging Ayam Broilerdengan harga Rp. 42.000,-/kg (mengalami fluktuasi harga dari 37.000,-/kg s.d Rp.44.000,-/kg di Triwulan III Tahun 2026)
- Daging Ayam Kampung dengan harga Rp.70.000,-/Kg
- Telur Ayam Broilerdengan harga Rp.800,-/kg
- Telur Ayam Kampungdengan harga Rp.000,-/kg
- Cabe Merah Keritingdengan harga Rp.65.000,-/kg (mengalami fluktuasi kenaikan harga di Triwulan III Tahun 2026)
- Cabe Rawit dengan harga Rp.5000,-/kg
- Bawang merahdengan harga Rp.30.000,-/kg (mengalami penurunan harga sebesar Rp.5.000,-/kg dari Triwulan II Tahun 2026)
- Bawang putihdengan harga Rp.30.000,-/kg (mengalami penurunan Rp.7.000,-/kg dari Triwulan II Tahun 2026)
- Bawang bombaydengan harga Rp.000,-/kg
- Ikan Segar Kembung50.000,-/kg
- Ikan Segar Tongkol Rp.000,-/kg
- Udang35.000,-/kg Kacang Tanah Rp.34.000,-/kg
- Kacang Hijau28.000,-/kg

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap perkembangan harga dan ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan inflasi diantaranya sebagai berikut :

1. Kabupaten Tanjung Jabung Barat bukanlah daerah swasembada untuk seluruh kebutuhan pokok. Sebagian besar komoditas pangan pentingseperti beras kualitas tertentu, bawang merah, bawang putih, hingga daging dan telur ayam ras masih harus didatangkan dari luar kabupaten atau bahkan luar Provinsi Jambi. Ketika daerah pemasok mengalami gagal panen atau gangguan produksi (misalnya akibat cuaca ekstrem atau fenomena alam), harga di pasar domestik Tanjung Jabung Barat akan langsung melonjak.
2. Keterbatasan Rantai Dingin (*Cold Chain*) untuk Komoditas Segar, hal ini diakibatkan oleh kurangnya fasilitas penyimpanan modern seperti *cold storage*(gudang pendingin) untuk komoditas hortikultura (cabai, bawang) dan produk peternakan/perikanan membuat daya simpan barang di tingkat pedagang menjadi sangat pendek. Akibatnya, pedagang tidak memiliki penyangga (*buffer stock*) saat pasokan tersendat, memaksa mereka langsung menaikkan harga ketika barang mulai menipis di pasar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan beberapa arahan yang disampaikan Bapak Menteri Dalam Negeri pada saat zoom meeting pengendalian inflasi di daerah Tahun 2026 yang dilaksanakan rutin setiap hari Senin, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka pengendalian infasi.

Beberapa Kebijakan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka pengendalian inflasi di daerah yaitu :

1. Berperan aktif dalam mengikuti zoom meeting pengendalian inflasi bersama Menteri Dalam Negeri dengan mengikutsertakan Forkompimda dan OPD anggota TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat (sampai periode Triwulan IITahun 2026 telah dilaksanakan sebanyak 22 kali).
2. Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang biasanya dilaksanakan setelah berakhirnya zoom meeting pengendalian inflasi bersama Menteri Dalam Negeri.
3. Secara umum, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkomitmen meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan potensi lokal dimana salahsatunya adalah kebijakan pembelian beras lokal oleh ASN Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Dalam rangka menstabilkan harga dan ketersediaan bahan pokok khususnya dalam Kota Kuala Tungkal, Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok secara harian dan disampaikan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri melalui Inspektorat Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
5. Beberapa kegiatan TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka menghadapi Bulan Suci Ramadahan dan Hari raya Idul Fitri 1447 H/2026 M:
6. Pada tanggal 13 Februari 2026 telah dilaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) secara serentak seluruh Indonesia, untuk wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

dikoordinir oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

7. Pada tanggal 17 Februari 2026, Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan TP-PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat melaksanakan Operasi Pasar sembako bertempat di Halaman Gedung PKK.
8. Pada tanggal 18 Februari 2026, Diskoperindag bersama Dinas Ketahanan Pangan dan TP-PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat kmbali mengadakan Operasi Pasar sembako di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal.
9. Pada tanggal 18 Februari 2026 siang, Diskoperindag bersama Agen LPG 3 Kg Pertamina mengadakan Operasi Pasar LPG 3 kg di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal sebanyak 1 (satu) unit mobil dengan kapasitas 560 tabung.
10. Pada tanggal 18 Februari 2026 pagi juga telah dilaksanakan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok menjelang bulan suci Ramadhan 1447 H/2026 M yang dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat.
11. Pada tanggal 19 Februari 2026 Satgas Pangan, TPID Tanjung Jabung Barat mendampingi Ibu Rina Syawal, SP, MP (Direktur Keanekaragaman Konsumsi Pangan Badan Pangan Nasional selaku Koordinator Tim Satgas Saber (Sapu Bersih) Pelanggaran Harga, Keamanan, dan Mutu Pangan.
12. Pada tanggal 16 Maret 2026 Diskoperindag Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendapingi Bapak Bupati dalam penyaluran Paket Sembako Pemerintah Provinsi Jambi di Desa Bram Itam Kanan.
13. Pada tanggal 17 Maret 2026 juga dilaksanakan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H/2026 M yang dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat.
14. Pada tanggal 17 Maret 2026, Diskoperindag Kabupaten Tanjung Jabung Barat bekerjasama dengan Bulog Kuala Tungkal kembali mengadakan Operasi Pasar sembako di Alun-Alun Kota Kuala Tungkal.
15. Pada tanggal 18 Maret 2026, DKP Kabupaten Tanjung Jabung Barat bekerjasama dengan PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Bulog Kuala Tungkal kembali mengadakan GPM di Halaman Kantor PKK Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
16. Pada tanggal 25 Mei 2026 Dalam rangka menjaga stabilitas harga sembako menjelang Hari Raya Idul Adha Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat bersama Kios Pangan Siswa (Toko Berkah Jaya) menggelar pasar murah, di Depan Kios Pangan Siswa.
    - Pasar murah yang terdiri dari 100 paket yang terdiri dari (beras SPHP karung, minyakiita 1 liter dan telur 10 butir) bisa dibeli dengan harga perpaket Rp50 lima puluh ribu.
    - Kemudian terdapat 14 paket lainnya yang terdiri dari (beras SPHP 1 karung dan telur 10) dengan harga tebus Rp40 ribu.
    - Selanjutnya ada 30 paket telur yang masing-masing paket nya terdiri dari 10 butir telur dengan tembus harga Rp10ribu.
17. Pada tanggal 26 Mei 2026 juga dilaksanakan pemantauan ketersediaan dan harga bahan pokok menjelang Hari Raya Idul Adha 1447 H/2026 M yang dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat.
18. Dalam mengantispasi kenaiakan harga daging ayam ras, telah dilaksnakan rapat kordinasi yang diinisiasi oleh Diskoperindag pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2026 dengan salah satu kesimpulan rapat akan segera melakukan sidak ke pedagang dan distributor.

6. Dalam rangka optimalisasi peran Tim Pengendalian Inflasi, Pemerintah Kabupaten

Tanjung Jabung Barat melakuan penyesuaian struktur ketua dan anggota Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor:158/Kep.Bup/Eko/2026 tanggal 25 Maret 2026 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua	:	Bupati Tanjung Jabung Barat.
Wakil Ketua	:	1. Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat. 2. Komandan Kodim 0419 Tanjun Jabung 3. Kapolres Tanjung Jabung Barat. 4. Kajari Tanjung Jabung Barat.
Ketua Harian	:	Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
Wakil Ketua Harian	:	Deputi Kepala Perwakilan Tim Perumusan dan Implementasi Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah Kantor Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi.
Sekretaris	:	1. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2. Staf Ahli Bupati Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
Anggota	:	OPD teknis lingkup Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan beberapa Instansi Vertikal yang berada di wilayah KabupatenTanjung Jabung Barat

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi daerah yang efektif dan terarah perlu memperkuat Peran dan fungsi TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisiensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana/prasarana penunjang.

Langkah-langkah yang diambil oleh TPID Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk memperkuat peran dan fungsi TPID diantaranya sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk penyelarasan program/kegiatan yang dapat menunjang pengendalian inflasi daerahserta mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi dan mencari solusi penyelesaian kendala yang dihadapi oleh Organisasi Perangkat Daerah dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi daerah.
2. Agar Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jambi untuk mengetahui perkembangan inflasi Regional dan Nasionalserta langkah konkrit pengendaliannya.
3. Dalam melaksanakan kebijakan penggunaan dana BTT Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui OPD teknis untuk lebih mencermati petunjuk teknis yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan berkoordinasi dengan Inspektorat agar dalam pelaksanaannya tidak mengalami kesalahan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan yang dapat ditempuh Pemerintah Daerah bersama dengan Lembaga/Instansi terkait dalam kerangka TPID untuk stabilisasi harga adalah :

Dalam jangka pendek :

1. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan harga barang/komoditas secara umum dalam rangka mendeteksi lonjakan harga yang berlebihan.
2. Melakukan pengawasan terhadap penerapan harga eceran tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan lancar dengan mengantisipasi gangguan transportasi akibat cuaca dan kepadatan arus lalu lintas.
4. Memastikan ketersediaan bahan bakar minyak dan gas untuk mengendalikan ekspektasi inflasi.
5. Melakukan komunikasi kebijakan terkait stabilisasi harga secara proaktif.
6. Meningkatkan peran dan fungsi forum CSR Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk membantu Pemerintah Kabupaten dalam pemenuhan sarana dan prasarana maupun bantuan langsung ke masyarakat.

Dalam jangka menengah :

1. Mendorong peningkatan produksi pangan lokal serta mendorong konsumsi produk pangan lokal.
2. Melakukan edukasi dan sosialisasi secara berkelanjutan tentang konsumsi produk pangan olahan dan pangan alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk pangan utama.

Mendorong dunia usaha, masyarakat dan semua sektor untuk bersama-sama memperbaiki perekonomian daerah